

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan di MTsN Ngrongot kabupaten Nganjuk, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Problematika Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII-6 di MTsN Ngrongot
 - a. Banyak peserta didik laki-laki bandel, ketika pembelajaran akan dimulai sebagian peserta didik belum berada dalam kelas.
 - b. Kurang disiplin dalam berpakaian
 - c. Motivasi belajar peserta didik kurang.
 - d. Metode pembelajaran yang digunakan kurang variatif.
 - e. Beberapa anak masih belum tuntas belajar.
2. Solusi yang Dilakukan Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII-6 di MTsN Ngrongot
 - a. Setiap akan memasuki kelas guru mengajak peserta didik masuk kelas bagi yang masih berada di luar kelas.
 - b. Sebelum pembelajaran dimulai guru menertibkan peserta didik dalam hal berpakaian maupun kerapian kelas.

- c. Guru memberikan pertanyaan khusus bagi peserta didik yang ketahuan berbicara dengan temannya atau tidak memperhatikan penjelasan guru.
- d. Guru memberikan motivasi melalui cerita sebelum pembelajaran materi dimulai.
- e. Memberikan perhatian kepada peserta didik.
- f. Memberikan penjelasan kembali untuk materi yang belum di pahami peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis peroleh, bahwa dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VII-6 MTsN Ngronggot terdapat beberapa problematika yang perlu dicari solusi pemecahannya. Maka saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pendidik/ Guru

Guru hendaknya memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pembelajaran dimulai dengan tujuan agar peserta didik mempunyai semangat belajar. Walaupun guru keberatan memberikan motivasi untuk setiap pertemuan, maka setidaknya guru dapat memberikan motivasi 2 minggu sekali agar semangat peserta didik lebih meningkat. Selain itu, guru dapat bekerja sama dengan orangtua agar dapat memberikan semangat seperti pentingnya belajar, menyuruh anak belajar, membantu mengatur waktunya anak kapan bermain dan kapan belajar.

Dalam penggunaan metode pembelajaran hendaknya guru akidah akhlak lebih bervariasi agar peserta didik memperhatikan penjelasan guru dan juga tidak cepat bosan. Masih banyak metode yang cocok digunakan untuk kelas VII-6 seperti: tebak kata, *picture and picture*, *talking stik*, *card short*, dan lain-lain. Selain itu, pembelajaran akidah akhlak juga membutuhkan metode pembiasaan untuk melatih peserta didik mempunyai akhlak yang terpuji.

Jika guru kesulitan menangani peserta didik yang mengalami ketinggalan pemahaman, guru dapat bekerja sama dengan peserta didik yang pandai untuk mengadakan belajar kelompok dengan yang belum bisa, dengan syarat guru harus memantau kerja kelompok mereka dan membinanya agar berjalan dengan baik sesuai tujuan.

2. Peserta Didik

Sebagai peserta didik hendaknya mengetahui tugasnya sesuai dengan perannya. Adapun tugas peserta didik diantaranya: mentaati tata tertib madrasah, memahami dan menyadari pentingnya belajar terutama pelajaran akhlak agar dapat memperbaiki sikapnya dan secara sadar melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.

3. Orangtua

Orangtua hendaknya ikut membantu menyukseskan pendidikan anaknya dan menyadari akan pentingnya pendidikan untuk bekal masa depan anak. Orangtua dapat membantu dengan cara memberi semangat

dan membantu mengatur jam belajar untuk anak, dan memberikan perhatian kepada anak terutama dalam masalah pembelajaran. Selain itu, sebaiknya orangtua juga bekerjasama dengan guru untuk memantau peserta didik berkaitan dengan hasil belajar maupun mengenai akhlaknya.